

**PENGARUH DOSIS PUPUK NPK DAN JARAK TANAM TERHADAP  
PERTUMBUHAN DAN HASIL BAWANG MERAH  
*TRUE SHALLOT SEED (TSS)***

**Zan Amir Hidayat**

**14011004**

**ABSTRAK**

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura unggulan yang saat ini memiliki prospek yang sangat bagus untuk dikembangkan. Penggunaan TSS mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan dengan penggunaan umbi bibit, yaitu volume kebutuhan TSS lebih rendah (3-4 kg/ha) dari pada umbi bibit (1-1,5 t/ha), pengangkutan dan penyimpanan TSS lebih mudah dan lebih murah, menghasilkan tanaman yang lebih sehat karena TSS bebas patogen penyakit, dan menghasilkan umbi dengan kualitas yang lebih baik yaitu ukuran umbi yang lebih besar. Salah satu cara agar budidaya bawang merah dapat optimal adalah dengan penggunaan dosis pupuk NPK 16-16-16 dan pengaturan jarak tanam yang pas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dosis pupuk majemuk NPK 16-16-16 dan jarak tanam yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil bawang merah TSS serta untuk mengetahui interaksi pemberian dosis pupuk majemuk NPK 16-16-16 dan jarak tanam terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah TSS. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) dengan 2 faktor yaitu perlakuan dosis pupuk NPK 16-16-16 (500 kg/ha, 1.000 kg/ha, 1.500 kg/ha) dan jarak tanam (10 cm x 5 cm, 10 cm x 10 cm, 10 cm x 15 cm), dengan 3 ulangan. Setiap data yang diperoleh dianalisis dengan sidik ragam, apabila terdapat beda nyata antar perlakuan maka dilanjutkan dengan uji *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) pada tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi pada variabel pengamatan bobot kering tanaman korban. Pengaruh dosis pupuk NPK 16-16-16 tidak menunjukkan beda nyata pada variabel pertumbuhan tinggi tanaman dan jumlah daun, kecuali jumlah daun umur 28 HST. Pengaruh jarak tanam menunjukkan hasil yang berbeda nyata pada semua variabel pengamatan pertumbuhan maupun hasil. Penggunaan jarak tanam 10 cm x 5 cm mampu memberikan hasil umbi segar dan kering per hektar terbaik yaitu dengan nilai rata-rata 23,19 t/ha dan 19,54 t/ha.

**Kata Kunci** : Pupuk NPK 16-16-16, jarak tanam, bawang merah TSS.

**EFFECT OF NPK FERTILIZER DOSAGE AND PLANT DISTANCE  
ON GROWTH AND YIELD OF SHALLOT FROM  
TRUE SHALLOT SEED (TSS)**

**Zan Amir Hidayat**

**14011004**

**ABSTRACT**

Shallot (*Allium ascalonicum* L.) is one of the leading horticultural commodities which currently has very good prospect to develop. TSS use has several advantages compared with the use of seed bulbs, namely the volume of TSS needs is lower (3-4 kg/ha) than the seed bulbs (1-1,5 t/ha), TSS transport and storage is easier and cheaper, producing healthier plants because of disease free pathogens, and produce tubers with better quality, which is a large bulb size. One way to make the shallot cultivation optimal is by using 16-16-16 NPK fertilizer dosage and setting the right spacing. The purpose of this study was to determine the dose of NPK 16-16-16 compound fertilizer and the best spacing for growth and yield of TSS and to determine the interaction of NPK compound fertilizer 16-16-16 and the plant spacing on the growth and yield of shallot TSS. This study used a Complete Randomized Block Design (RCBD) with 2 factors, namely the treatment of NPK fertilizer dose 16-16-16 (500 kg/ha, 1,000 kg/ha, 1,500 kg/ha) and the spacing (10 cm x 5 cm, 10 cm x 10 cm, 10 cm x 15 cm), with 3 replications. Each data obtained is analyzed by the variance, if there is a significant difference between treatments then proceed with Duncan's Multiple Range Test (DMRT) at a 5% significance level. The results showed that there were interactions on the observation variables of the dry weight. The effect of NPK fertilizer dose 16-16-16 did not show significant differences in growth variables of plant height and number of leaves, except the number of leaves aged 28 HST. The effect of spacing to show results that are significantly different for all growth and yield observation variables. The use of 10 cm x 5 cm spacing can provide the best fresh and dry tubers per hectare, with an average value of 23,19 t/ha and 19,54 t/ha.

**Keywords:** *NPK fertilizer 16:16:16, spacing, shallot TSS.*